



Rumah Sakit Unhas

# Pengendalian Pengelolaan Obat

Nomor Dokumen

1826/UN4.24.0/OT.01.00/2023

Nomor Revisi

-

Halaman

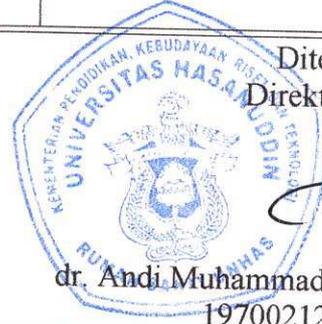
1/3

PROSEDUR  
OPERASIONAL  
STANDAR

Komite Farmasi &  
Terapi Rasional

Tanggal terbit

15 Februari 2023



Ditetapkan,  
Direktur Utama

dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)  
197002122008011013

Pengertian

1. Pengendalian pengelolaan Obat adalah tinjauan menyeluruh terhadap sistem pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat yang meliputi: perencanaan sistem PKPO, seleksi dan pengadaan, penyimpanan, peresepan, pembuatan dan dispensing, pemberian, pemantauan, pelaporan kesalahan obat dan kejadian tidak diharapkan, evaluasi.
2. Penyimpanan suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan sediaan farmasi, dan BMHP yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat dan BMHP
3. Proses mendapatkan dan memelihara daftar semua obat (resep dan non-resep) yang sedang pasien gunakan secara akurat dan rinci, termasuk dosis dan frekuensi, sebelum masuk RS dan membandingkannya dengan resep/instruksi pengobatan ketika admisi, transfer dan discharge, mengidentifikasi adanya diskrepansi dan mencatat setiap perubahan, sehingga dihasilkan daftar yang lengkap dan akurat.
4. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi kepada Apoteker, baik dalam bentuk *paper* maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan sediaan farmasi dan/atau alat kesehatan bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.
5. Rangkaian proses mulai dari diterimanya resep/permintaan obat/instruksi pengobatan sampai dengan penyerahan obat dan BMHP kepada dokter/perawat atau kepada pasien atau keluarga.
6. Dispensing sediaan steril adalah penyiapan sediaan farmasi steril untuk memenuhi kebutuhan individu pasien dengan cara melakukan pelarutan, pengenceran dan pencampuran produk steril dengan teknik aseptik untuk menjaga sterilitas sediaan sampai diberikan kepada pasien.
7. Suhu ruangan -20°C - 10°C, suhu dingin 2-8°C, suhu sejuk 8-15°C dan suhu kamar 15-25°C.

Tujuan

Sebagai acuan dalam proses pengendalian pengelolaan obat serta acuan dalam menganalisa hasil penilaian pengendalian pengelolaan obat.

Kebijakan

1. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit
2. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit



Rumah Sakit Unhas

# Pengendalian Pengelolaan Obat

Nomor Dokumen  
1826/UN4.24.0/OT.01.00/2023

Nomor Revisi  
-

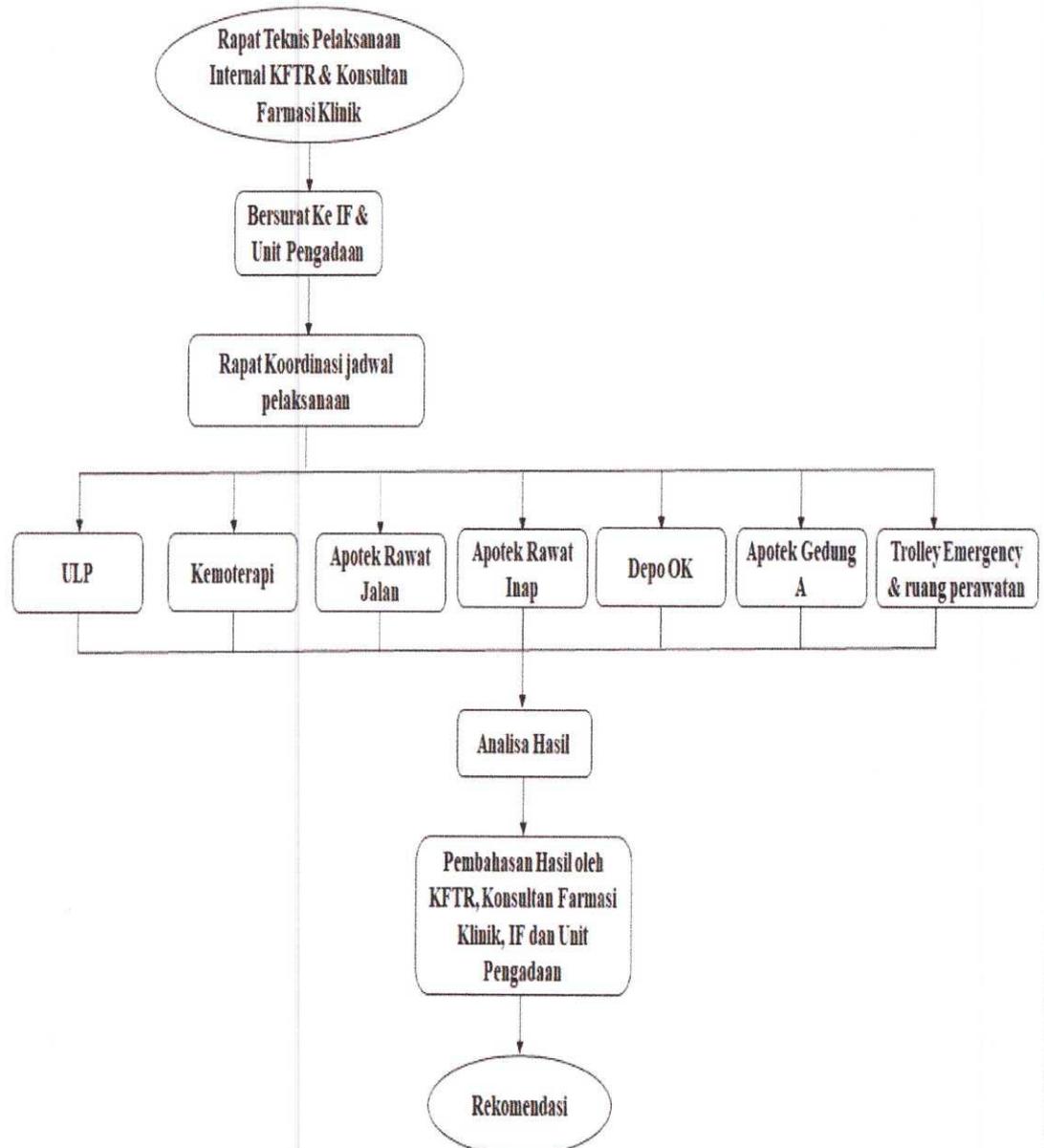
Halaman  
2/3

3. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
5. Pedoman Pelayanan IFRS Tahun 2022

Prosedur

1. Rapat teknis internal KFTR dengan konsultan Farmasi klinik
2. Kftr bersurat ke IF dan ULP terkait pelaksanaan pengendalian pengelolaan obat
3. Rapat koordinasi KFTR,IF dan ULP terkait teknis pelaksanaan pengisian instrumen pengendalian pengelolaan obat
4. Telusur pengisian instrumen ke unit terkait
5. Telusur dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu satu semester
6. Analisa hasil oleh konsultan farmasi klinik dan KFTR
7. KFTR membuat rekomendasi dan grading merah,kuning hijau kegiatan terkait urgensi pelaksanaannya
8. KFTR meneruskan rekomendasi ke unit terkait untuk segera ditindak lanjuti oleh unit tersebut.
9. Kegiatan pengendalian pengelolaan obat dilakukan dua kali dalam satu tahun

Diagram Alur





Rumah Sakit Unhas

## Pengendalian Pengelolaan Obat

Nomor Dokumen

1826/UN4.24.0/OT.01.00/2023

Nomor Revisi

-

Halaman

3/3

Unit Terkait

1. Instalasi Farmasi
2. Unit Pengadaan

Dokumen Terkait

1. Formulir Instrumen Pengendalian Pengelolaan Obat
2. Pedoman Kerja KFTR Tahun 2022

Petugas Terkait

1. Semua Apoteker Instalasi Farmasi
2. Semua staf unit pengadaan
3. Semua TTK Instalasi Farmasi